

# Bank Jateng Belum Selesaikan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK

**SEMARANG** – Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Tengah terhadap BPD Jateng ternyata hingga kini belum diselesaikan. Dari sejumlah temuan BPK tersebut, BPD Jateng baru merampungkan sekitar 54,5%.

Kepala Sub Auditorat BPK Perwakilan Jawa Tengah Teguh mengatakan, pihaknya sudah mendorong instansi yang mendapat LHP BPK dan dinyatakan ada permasalahan segera menyelesaikan dalam batas 60 hari.

“Untuk LHP BPK terhadap Bank Jateng sebenarnya sudah diperbaiki. Namun, ya itu memang belum lengkap. Baru mencapai sekitar 54,5% dari yang kami rekomendasikan,” kata Teguh yang saat ditemui di Kantor BPK Perwakilan Jawa Tengah kemarin.

Padahal, pihak BPK selalu memberikan pantauan terhadap perkembangan pelaksana-

an rekomendasi LHP tersebut. Hal itu juga salah satu tugas dan fungsi dari BPK.

Kepala BPK Perwakilan Jawa Tengah Heri Subowo membenarkan bahwa pihaknya hanya memberi waktu selama 60 hari kepada instansi terkait untuk memperbaiki temuan BPK tersebut. Perbaikan itu dilakukan untuk penyelesaian secara administratif.

“Jadi selama 60 hari itu pihak yang mendapat LHP dan dinyatakan ada permasalahan harus melakukan perbaikan ke kami. Apabila memang ada kerugian negara maka harus segera dikembalikan,” tandasnya.

Pihaknya menambahkan, selama 60 hari tersebut pihaknya berharap rekomendasi BPK harus sudah selesai. Apabila belum selesai, hal tersebut dapat dijadikan target oleh aparat penegak hukum lain untuk menyelidikinya.

“Jika memang ada kerugian

negara atau perbuatan melanggar hukum lainnya, itu menjadi target aparat penegak hukum. Bisa saja dari hasil LHP kami dijadikan bukti untuk penyelidikan dan penyidikan,” papar Heri.

Seperti diketahui, hasil LHP BPK RI Perwakilan Jateng terhadap BPD Jateng yang dikeluarkan 12 Desember 2014 lalu menemukan berbagai permasalahan pada bank Pemprov Jateng tersebut. Terdapat enam permasalahan yang harus diperhatikan oleh pihak Operasional BPD Jateng. Temuan itu diantaranya adanya Saldo Giro BI per 31 Desember 2013 yang mengalami lebih saji (overstated) dan saldo rekening penampungan kliring tidak dapat dijelaskan.

Sementara itu, Dirut PT Bank Jateng, Supriyatna saat dikonfirmasi melalui telepon selulernya tidak merespon. Begitu juga saat di konfirmasi lewat SMS juga tidak dijawab.

● **andika prabowo.**